

The Using Of Audio Visual (Multimedia Projector) To Improve Student Learning Outcomes In The Subject Of Islamic Culture History VIIth C-Class at MTs al-Ikhlas Setupatok

Irpan^{1*}, Andi Rahmat Abidin²

^{1*}MTs Al Ikhlas Setupatok

² IAIN Ambon

Article History:

Received: 7/5/2024

Revised: 7/6/2024

Accepted: 5/9/2024

Published: 10/12/2024

Keywords:

Use of Audio Visual Media, improving Learning Outcomes

Kata Kunci:

Penggunaan Media Audio Visual, meningkatkan Hasil Belajar

Correspondence

Address:

andiabidin@iainambon.ac.id

Abstract:

This research aims to improve learning outcomes in the subject History of Islamic Culture for Class VII C students at MTs Al Ikhlas Setupatok. The research that the researcher conducted used a qualitative approach with the type of research, namely Classroom Action Research (PTK). The sequence of research activities includes (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, (4) Reflection. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, for the analysis, the author uses the Qualitative Descriptive Analysis technique. The source of the research is Class VII C MTs Al Ikhlas Setupatok Students, Mundu District, Cirebon Regency. The results of the research show that the Audio Visual Multimedia Projector Media in the Islamic Cultural History Subject with material on the event of the Prophet Muhammad SAW's Hijrah to Medina was taken from the theme of the Wisdom of the Prophet Muhammad SAW, Creating Peace, and was able to improve student learning outcomes in the Class VII C Islamic Cultural History Subject at MTs Al Ikhlas Setupatok. These results have met the indicators of success and reached the standard criteria for success or received a score of >70. Apart from that, classical student learning outcomes from cycle one and cycle two are said to have increased, namely in cycle I 13 or 34.210% experienced completeness and in cycle two it increased to 38 or 100% experienced completeness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII C di MTs Al Ikhlas Setupatok. Penelitian yang Peneliti Lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian Mencakup (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Dalam Pengumpulan Data menggunakan teknik wawancara, obsevasi dan Dokumentasi. Sedangkan untuk Analisisnya, penulis menggunakan teknik Analisis Deskriptip Kualitatif. Sumber Penelitiannya yaitu Siswa Kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Media Audio Visual Multimedia Projektor pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Materi Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah di ambil dari Tema Kearifan Nabi Muhammad SAW Mewujudkan Kedamaian, Mampu meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII C Di MTs Al Ikhlas Setupatok Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dan mencapai standar kriteria keberhasilan atau mendapat nilai >70. Selain itu hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 13 atau 34,210% yang mengalami ketuntasan dan pada siklus dua meningkat menjadi 38 atau 100% mengalami ketuntasan.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan penting diketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Menurut Bloom hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu (Rusmono, 2017).

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan Media audio visual Multimedia Projektor Multimedia Projektor di harapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Anak akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman pengalaman yang telah dilihatnya melalui Media audio visual Multimedia Projektor . Oleh karena itulah dasar adanya penggunaan Media audio visual Multimedia Projektor Multimedia Projektor pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang ada dapat teratasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman banyak pendidikan yang berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya dan juga meningkatkan mutu peserta didik itu sendiri. Pada zaman sekarang banyak sekali media-media canggih yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan yaitu diantaranya adalah menggunakan media audio visual seperti Infocus, (projektor) DVD, VCD, Televisi dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran penggunaan LCD proyektor sangat membantu dalam

meningkatkan minata belajar peserta didik. Untuk itu guru tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, akan tetapi guru juga tutunt mampu dan terampil dalam menggunakan media LCD Proyektor, sehingga dalam proses pembelajaran mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Dengan menggunakan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran, tentu akan memberikan kesan yang menarik terhadap peserta didik serta akan menambah motivasi minat belajar siswa.

Dalam Penelitian ini peneliti khusus meneliti tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Belajar Sejarah Kebudayaan Islam merupakan hal yang sangat penting yang mana Sejarah Kebudayaan Islam adalah Histori Islam yang harus difahami dan diteladani oleh setiap umat muslim. Dalam kehidupan sehari-hari Sejarah Kebudayaan Islam sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Sejarah Kebudayaan Islam membahas tentang cara meneladani kepemimpinan dan ibrah dari Pemimpin Islam Terdahulu. Dalam Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Ikhlash setupatok banyak siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar pesrta terhadap mata pelajaran yang ada MTs Al- Ikhlash Setupatok, disebabkan juga karena metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, sehingga peserta didik kurang minat terhadap mata Pelajaran yang di ajarkannya sehingga menimbulkan kebosanan dalam menangkap materi, dan apabila dalam proses pembelajar tidak ada perubahan dengan yang lebih baik, lebih menarik dan lebih menyenangkan maka tidak ada pula perubahan minat terhadap peserta didik maka mengakibatkan menurunnya nilai siswa dan motivasi belajar siswa.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti melakukan study langsung lapangan dengan cara mengamati pembelajaran di kelas secara langsung dilanjutkan menyebarkan angket pada siswa kelas VIIC di MTs Al-Ikhlash Setupatok Mundu Cirebon untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana Penggunaan media audio visual LCD Proyektor terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIIC di MTs Al Ikhlash Setupatok Mundu Cirebon tahun pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal dengan *Classroom Active Research* (CAR), PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. Model penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model sistem sepiral refleksi (Wina Sanjaya, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Pra Siklus

Sebelum diadakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melakukan pra siklus terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil dari rata-rata prasiklus ini nantinya akan dibandingkan dengan skor pada siklus I dan siklus II yaitu nilai rata-rata yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan kelas dengan menggunakan Media Audio Visual Multimedia Projektor Multimedia Projektor. Dengan adanya perbandingan antara nilai rata-rata pra siklus dengan nilai rata-rata siklus I dan siklus II maka diharapkan dapat terlihat lebih jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

Pertemuan Pra Siklus dilaksanakan pada hari Senin 02 Oktober 2023. Materi pelajaran dengan indikator siswa dapat Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah. Karena jumlah siswa ada 25 orang maka siswa di bagi dalam 5 kelompok setiap kelompok berjumlah 5 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan pada Siswa Kelas VIIC di MTs Al Ikhlas Setupatok pada Pra Siklus Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah

No	Skor	Katagori	frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	80-89	Tinggi	4	13%
3	70-79	Sedang	4	13%
4	60-59	Rendah	8	36%
5	0-59	Sangat Rendah	9	38%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok ada 9 orang atau 38% nilainya berada dalam kategori sangat rendah, 8 orang atau 36% berada dalam kategori rendah, 4 orang atau 13% berada dalam kategori sedang, 4 orang atau 13% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada atau nihil atau 0 % berada dalam kategori sangat tinggi. Dalam Pra Siklus terdapat 8 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan yang berada dalam kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang karena ke-8 tersebut mampu memenuhi aspek yang dinilai.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan materi Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah dengan menggunakan Media Audio Visual Multimedia Proyektor. peneliti mempersiapkan RPP, media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, lembar observasi/pengamatan dan alat evaluasi setiap kali akan mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

ada siklus I di peroleh data yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran berupa hasil tes. Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan tingkat kemampuan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pada tabel dibawah ini terdapat kategori siswa yang mendapatkan nilai yang sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dan dalam Sejarah Kebudayaan Islam nilai ketuntasan minimal adalah 70.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan pada Siswa Kelas VIIC di MTs Al Ikhlas Setupatok pada Pra Siklus Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah

No	Skor	Katagori	frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	2	0,5%
2	80-89	Tinggi	4	13%
3	70-79	Sedang	4	13%
4	60-59	Rendah	6	29%
5	0-59	Sangat Rendah	9	37%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok ada 9 orang atau 37% nilainya berada dalam kategori sangat rendah, 6 orang atau 29% berada dalam kategori rendah, 4 orang atau 16% berada dalam kategori sedang, 4 orang atau 16% berada dalam kategori tinggi dan 2 orang atau 05% berada dalam kategori sangat tinggi. Dalam siklus I terdapat 10 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan yang berada dalam kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang karena ke-10 tersebut mampu memenuhi aspek yang dinilai.

c. Observasi / Pengamatan

Tahap obsevasi atau pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung,dalam arti kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan tahap pelaksanaan untuk mengamati aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh seorang obsever yakni seorang rekan mahasiswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus 1

No	Komponen yang di Amati	Pertemuan		Persentasi Rata-Rata
		I	I	
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru/peserta didik	10	TES SIKLUS I	39,45%
2	Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru/peserta didik.	15		26,31%
3	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.	7		26,31%
4	Peserta didik mampu berdiskusi dengan tertib.	7		23,68%
5	Peserta didik memahami materi.	12		42,10%
6	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan tertib.	12		39,47%
7	Peserta didik saling mengungkapkan pendapat menanggapi pertanyaan guru.	15		44,73%

8	Peserta didik memberikan kesempatan orang lain bicara.	14		42,10%
9	Peserta didik mampu mengaitkan Sejarah Perjuangan Rasululallah Periode Mekah dengan kenyataan yang di ceritakan.	8		26,31%
10	Peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan	7		23,68%

Berdasarkan tabel pada siklus I aktivitas belajar siswa pada siklus I dari 25 siswa di kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok, semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dengan penerapan Media Audio Visual Multimedia Proyektor masih kurang namun sudah mulai ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru/peserta didik pada pertemuan pertama hanya ada 10 siswa. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru/peserta didik hanya ada 15 siswa. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain ada 7. Peserta didik mampu berdiskusi dengan tertib ada 7 orang.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah memperoleh data dari hasil tes siklus I dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara sudah terlaksana dengan baik namun hasil belajar keterampilan berbicara siswa perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari hasil tes siklus I yang membuktikan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai hasil yang sesuai dengan KKM. Pada siklus I hanya ada 10 orang atau 34,210% yang mengalami ketuntasan dan yang tidak tuntas ada 15 orang atau 65,789% untuk itu perlu ditingkatkan atau diadakan siklus II dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki pada siklus I akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan materi Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah dengan menggunakan Media Audio

Visual Multimedia Projektor. Seperti pada tahap I peneliti mempersiapkan RPP, media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, lembar observasi/pengamatan dan alat evaluasi setiap kali akan mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II diperoleh data yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran siswa. Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan tingkat kemampuan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi seperti yang dilakukan pada siklus I.

Pada siklus II di peroleh data yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran berupa hasil tes. Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan tingkat kemampuan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pada tabel dibawah ini terdapat kategori siswa yang mendapatkan nilai yang sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dan dalam Sejarah Kebudayaan Islan nilai ketuntasan minimal adalah 70.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan pada Siswa Kelas VII C di MTs Al Ikhlas Setupatok pada Tahap II Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	6	26,31 %
2	80-89	Tinggi	10	44,74 %
3	70-79	Sedang	9	28,95 %
4	60-69	Rendah	0	29 %
5	0-59	Sangat Rendah	0	37 %
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa Kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok ada 9 orang atau 28,95% nilainya berada dalam kategori sedang, 10 orang atau 44,74% berada dalam kategori tinggi, 6 orang atau 26,31% dan tidak ada seorangpun siswa yang nilai hasil belajarnya berada dalam kategori sangat rendah dan rendah di siklus II ini. Pada siklus II semua siswa berada dalam kategori tuntas karena dari 25 berada dalam kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang.

c. Obsevasi / Pengamatan

Tahap obsevasi atau pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung, dalam arti kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan tahap pelaksanaan

untuk mengamati aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh seorang obsever yakni seorang rekan mahasiswa. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

Pada siklus II pengamatan aktivitas siswa dilakukan selama satu hari yaitu pada pertemuan pertama, sedangkan pada pertemuan ke dua tidak dilakukan pengamatan karena pertemuan ke dua merupakan hari dimana guru menilai hasil belajar siswa. Hasil dari pengamatan terhadap siswa selama siklus II berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Yang di Amati	Pertemuan		Presentasi Rata-rata
		I	II	
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru/peserta didik	15	TE S TU LI S SI KL US I	52,63 %
2	Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru/peserta didik.	17		78,94 %
3	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.	16		65,78 %
4	Peserta didik mampu berdiskusi dengan tertib.	11		39,47 %
5	Peserta didik memahami materi.	17		78,94 %
6	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan tertib.	22		92,10 %
7	Peserta didik saling mengungkapkan pendapat menanggapi pertanyaan guru.	20		84,42 %
8	Peserta didik memberikan kesempatan orang lain bicara.	23		94,74 %
9	Peserta didik mampu mengaitkan Sejarah Perjuangan Rasululallah Periode Mekah dengan kenyataan yang di ceritakan.	17		78,94 %
10	Peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan	14		47,36 %

Berdasarkan tabel 4.6 pada siklus II aktivitas belajar siswa pada siklus II dari 25 siswa di kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok, semangat siswa dalam mengikuti

pelajaran dengan penggunaan Media Audio Visual Multimedia Projektor Multimedia Projektor sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru/peserta didik pada pertemuan pertama hanya ada 15 siswa. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru/peserta didik hanya ada 17 siswa.

Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain ada 16. Peserta didik mampu berdiskusi dengan tertib ada 11 orang. Peserta didik memahami seputar Sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekah. Peserta didik mengikuti demonstrasi dengan tertib ada 17 orang. Peserta didik saling mengungkapkan pendapat menanggapi pertanyaan guru ada 22 orang. Peserta didik memberikan kesempatan orang lain bicara ada 20 orang. Peserta didik mampu mengaitkan konsep perubahan wujud benda dengan keadaan nyata di sekitarnya ada 23 orang. Dan peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan hanya ada 14 orang. Berdasarkan observasi peningkatan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran meningkat secara signifikan pada siklus II

d. Refleksi

Selama proses pembelajaran pada siklus II, semangat dan keaktifan siswa semakin meningkat dan menunjukan perubahan yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil tes siklus II. Siswa lebih aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru baik pada saat melakukan tugas individu maupun pada saat kerja kelompok. Hasil tindakan siklus II dinyatakan telah sesuai dengan program pembelajaran yang telah disiapkan peneliti dan mencapai hasil yang diharapkan sehingga tidak perlu dilakukan lagi siklus selanjutnya atau siklus siklus III, sebab kemampuan siswa pada siklus II ini sudah baik dan meningkat terbukti dari 25 siswa atau 100% semuanya berada dalam kategori tuntas dan tidak ada satupun siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi tentang sastra dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Aktivitas siswa dengan menggunakan menggunakan media Audio Visual Multimedia Projektor dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan. Selain itu kemampuan siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 34,210% yang mengalami ketuntasan dan 65,789% dinyatakan tidak tuntas sedangkan pada siklus dua meningkat menjadi 100% mengalami ketuntasan, dan sudah mencapai indikator ketuntasan minimal secara klasikal yaitu $\geq 85\%$, sehingga penelitian dihentikan pada siklus dua. Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi tentang Peristiwa Hijrah Rasulullah SAW ke Madinah di kelas VII C MTs Al Ikhlas Setupatok.

REFERENSI

- Abdurrahman, 2007, *Dudung Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arsyad, Azhar, 2002. *Media Pembelajaran, Edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asriyah, Nariswati, *Artikel Penggunaan Model Mnemonik Dengan Media LCD Penelitian Proyektor Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Kelas V Semester II SD Negeri 2 Bandungrejo Kalimantan Tahun 2013*
- Budiningsih, 2012 *Asri Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2001 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Indonesia. PT. Rineka Cipta.
- Majid, Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin, 1999, *Filsafat Pendidikan Islam Filsafat Pendidikan Islam*.
- Rusmono *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu* Bogor Ghalia Indonesia, 2012.
- Sadirman, A.M, 2004, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja. Grafindo.
- Sanaky, A.H Hujair, 2009, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, Wina, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto, 2003 *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.

Rineka Cipta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* Bandung Alfabeta.

Suhadjono, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, Jamil, 2017, *Strategi Pembelajaran Terori & Aplikasi* Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.Kencana.